

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab terjadinya Tindak Pidana Pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Tebo, mengetahui dan menganalisis modus operandi pelaku Tindak Pidana Pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Tebo dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala dan upaya Kepolisian dalam menanggulangi Tindak Pidana Pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Tebo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuridis Empiris. Penelitian hukum Yuridis Empiris adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer di lapangan atau terhadap masyarakat, meneliti efektivitas suatu peraturan dan penelitian yang ingin mencari hubungan (korelasi) antara berbagai gejala atau variabel, sebagai alat pengumpulan datanya terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka dan wawancara (*kuisoner*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor penyebab terjadinya tindak pidana pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) yang terjadi di wilayah Hukum Polres Tebo ialah Pertama Faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor teknologi. Modus Operandi tindak pidana pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan di wilayah hukum Polres Tebo yaitu pelaku kejahatan melakukan pengubahan nomor mesin, para pelaku kejahatan melakukan pengubahan nomor rangka dan pelaku berupa meyakinkan korbannya, bahwa mereka bisa mengurus langsung ke bagian pelayanan surat-surat yang berkaitan dengan pembuatan STNK dengan harga yang murah dan dengan waktu yang cepat. Dengan modal murah dan mudah ditemui ini pelaku mencari nafkah dari kejahatan pemalsuan ini. Kendala yang dihadapi oleh Polres Tebo dalam menanggulangi tindak pidana pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yaitu Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membeli kendaraan tidak mengecek fisik kembali kendaraan tersebut, sulitnya kepolisian dalam mencari barang bukti, sulitnya masyarakat untuk mengetahui perbedaan mana STNK palsu dan mana STNK asli, pelaku tersebut berada di luar kota apabila barang bukti sudah ditemukan polisi sulit untuk mencari atau melacak pelaku tersebut. Dari kendala di atas Polres Tebo melakukan upaya-upaya untuk mengatasinya antara lain tindakan prefentive dan tindakan represive.

Kata Kunci: *Tindak Pidana, Pemalsuan Surat.*